

**DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN
MASA PENSIUN DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN:
PENDEKATAN *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) MULTI-
GROUP ANALYSIS (MGA)***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DISUSUN OLEH:
BASTIAN ELDI
NIM: 19108030052**

**PROGRAM STUDI MANAGEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN
MASA PENSIUN DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN:
PENDEKATAN *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) MULTI-
GROUP ANALYSIS (MGA)***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

BASTIAN ELDI
NIM: 19108030052

DOSEN PEMBIMBING
RIZALDI YUSFIARTO, S. Pd., M. M.
NIP. 19901122 201903 1 012

**PROGRAM STUDI MANAGEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-553/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN MASA PENSIUN
DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN: PENDEKATAN PARTIAL LEAST
SQUARE (PLS) MULTI-GROUP ANALYSIS (MGA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BASTIAN ELDI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030052
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Rizaldi Yusufarto, S.Pd., M.M.
SIGNED

Valid ID: 642bd3a3a7446



Penguji I
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 642bce289473c



Penguji II
Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 642b38590334a



Yogyakarta, 30 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 642bd7c65c914



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bastian Eldi
NIM : 19108030052
Judul Skripsi : DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN MASA
PENSIUN DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN: PENDEKATAN
PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) MULTI-GROUP ANALYSIS (MGA)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'laikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2023

Pembimbing

Rizaldi Yusfiarto, S. Pd., M. M.

NIP. 19910603201903 1 006

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bastian Eldi
NIM : 19108030052
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN MASA Pensiun DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN: PENDEKATAN *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) MULTI-GROUP ANALYSIS (MGA)*”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Februari 2023
Penyusun,



Bastian Eldi

NIM. 19108030052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bastian Eldi
NIM : 19108030052
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

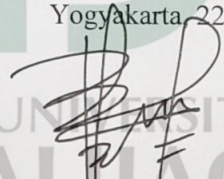
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN MASA PENSIUN DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN: PENDEKATAN *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) MULTI-GROUP ANALYSIS (MGA)*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Februari 2023



Bastian Eldi

NIM. 19108030052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram

(Q.S. Ar Ra'd 13:28)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya,

Bapak Abdi, S. Pd. & Ibu Zuniar Hadeli

Saudara-saudari & Keponakan saya

Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikannya

Dan untuk Kamu yang dituliskan oleh Allah SWT di Lauhul Mahfudz

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ز	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڌ	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	`ain	`	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbilalamin, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat-Nya berupa iman, Islam, kesehatan serta kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh rasa syukur. Sholawat serta salam tak lupa senantiasa penulis sanjungkan kepada Rasullullah Muhammad SAW yang senantiasa kita harapkan *syafaat* darinya di yaumul akhir nanti.

Penelitian ini berjudul **“DETERMINAN FAKTOR PERENCANAAN KEUANGAN MASA PENSIUN DIMODERASI TINGKAT PENDIDIKAN: PENDEKATAN *PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) MULTI-GROUP ANALYSIS (MGA)*”**. Penulis merasakan dalam penulisan tugas akhir ini ada banyak sekali tantangan serta rintangan yang dihadapi. Penulis menyadari tanpa bantuan, doa, dukungan serta semangat dari berbagai pihak tugas akhir ini akan terasa sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan jutaan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Muhfiatun, S.E.I., M.E.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, arahan, dan saran serta dukungan dari awal perkuliahan.

5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S. Pd., M. M. selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan, motivasi, nasihat, dan saran dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen program studi Manajemen Keuangan Syariah serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta berbagi pengalaman kepada penulis.
7. Dosen yang selalu menjadi motivasi serta menginspirasi penulis dalam menempuh Pendidikan (Pak Izra Berakon, M. Sc., Bu Anniza Citra Prajasari, S. E.I., M. A., dan Pak Furqonul Haq, S. E.I., M. E.I)
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta Ayah Abdi S. Pd dan Ibu Zuniar Hadeli yang selalu menjadi semangat bagi penulis dalam menempuh setiap langkah perjalanan kehidupan ini. Serta dukungan, doa, motivasi yang tiada henti hingga penulis mampu bertahan dan selalu bersyukur dalam setiap kesempatan.
10. Saudara-saudariku (Sandro Pratama, S. Pd. I., Tri Damayanti, S.Pd. I., Ratih Purwasih, S. H. dan Effri Ramonzah) yang selalu memberikan arahan, bimbingan, semangat, motivasi, doa serta dukungan yang selalu penulis ingat sebagai bekal untuk masa depan.
11. Teman-teman prodi Manajemen Keuangan Syariah 2019 yang senantiasa menginspirasi.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan yang baik hati tempat berbagi cerita yang tiada henti baik suka maupun duka Ady, Akram, Aksa, Alisza, Arif, Bagus, Else, Fina, Kiki, M. Vatra, Rasyid, dan Riana.
13. Keluarga besar UKM EXACT dan Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) UIN SUKA serta Kelompok KKN 108 tahun 2022 Dusun Blekik.
14. Segala sanak saudara, sahabat, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis serta kepada pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Penulis



Bastian Eldi

NIM. 19108030052



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
ABSTRAK	xxv
ABSTRACT	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	14
D. Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	17
A. Landasan Teori.....	17
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	17
B. Kajian Pustaka.....	19
1. Perencanaan Keuangan Pensiun	19
2. <i>Financial literacy</i>	20
3. <i>Saving attitude</i>	23
4. <i>Social influence</i>	23
5. <i>Religiosity</i>	24
6. Tingkat Pendidikan.....	28

7. Karyawan.....	29
C. Penelitian yang Relevan.....	30
D. Pengembangan Hipotesis	36
E. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian.....	48
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	48
1. Variabel Dependen (Y)	49
2. Variabel Independen (X)	49
3. Variabel Moderasi (M).....	49
C. Populasi dan Sampel	52
1. Populasi	52
2. Sampel	52
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Metode Pengujian Hipotesis	54
1. <i>Screening data</i>	55
2. Analisis <i>Outer Model</i>	56
3. Analisis <i>Inner Model</i>	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	60
B. Analisis Deskriptif	61
C. Analisis Statistik Deskriptif	65
1. Variabel <i>Financial literacy</i>	67
2. Variabel <i>Saving attitude</i>	67
3. Variabel <i>Social influence</i>	68
4. Variabel <i>Religiosity</i>	69
5. Variabel Perencanaan Keuangan Masa Pensiun.....	69
D. Konstruk dan Indikator Penelitian	70
1. Variabel <i>Financial literacy</i>	70
2. Variabel <i>Saving attitude</i>	71
3. Variabel <i>Social influence</i>	73
4. Variabel <i>Religiosity</i>	74

5. Variabel Perencanaan Keuangan Masa Pensiun.....	75
E. Pengujian Hipotesis.....	76
1. Uji <i>Outer Model</i>	77
2. Uji <i>Inner Model</i>	83
F. Pengujian Hipotesis.....	86
1. <i>Complete Group</i>	86
2. <i>Multi-Group Analysis (MGA)</i>	89
G. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Keterbatasan.....	107
C. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah peserta dana pensiun tahun 2019-2020.....	3
Tabel 1. 2 Penetrasi Dana Pensiun 2016 s.d. 2020	4
Tabel 2. 1 Penelitian yang Relevan	31
Tabel 3. 1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	50
Tabel 3. 2 Skala Likert	54
Tabel 4. 1 Data Responden Perencanaan Keuangan Masa Pensiun.....	62
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Perencanaan Keuangan Masa Pensiun	62
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Berdasarkan Tingkat Pendidikan	62
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Berdasarkan Usia	63
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Berdasarkan Pendapatan	64
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	65
Tabel 4. 7 Deskripsi Interval Variabel Financial literacy	67
Tabel 4. 8 Deskripsi Interval Variabel Saving attitude	68
Tabel 4. 9 Deskripsi Interval Variabel Social influence	68
Tabel 4. 10 Deskripsi Interval Variabel Religiosity.....	69
Tabel 4. 11 Deskripsi Interval Variabel Perencanaan Keuangan Masa Pensiun .	70
Tabel 4. 12 Item Pernyataan variabel Financial literacy	71
Tabel 4. 13 Item Pernyataan variabel Saving attitude.....	72
Tabel 4. 14 Item Pernyataan variabel Social influence.....	73
Tabel 4. 15 Item Pernyataan variabel Religiosity	74
Tabel 4. 16 Item Pernyataan variabel Perencanaan Keuangan Masa Pensiun.....	75
Tabel 4. 17 Hasil Uji reliabilitas dengan Cronbach' Alpha	77
Tabel 4. 18 Hasil Uji Akhir Validitas Convergent.....	79
Tabel 4. 19 Hasil Uji Validitas Convergent	80
Tabel 4. 20 Hasil nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT).....	81
Tabel 4. 21 Hasil Uji Validitas Discriminant.....	82
Tabel 4. 22 Hasil nilai Variance Inflation Factor (VIF).....	84
Tabel 4. 23 Hasil nilai R-Square	84
Tabel 4. 24 Hasil nilai Q-Square	85
Tabel 4. 25 Hasil Uji Path Coefficient Dirrect Effect Complete Group	87
Tabel 4. 26 Hasil Uji Path Coefficient Dirrect Effect Multi-Group Analysis	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks financial literacy masyarakat Indonesia 2013-2022	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian 1	47
Gambar 2. 2 Kerangka Penelitian 2	47
Gambar 4. 1 Output Model Pengukuran	76
Gambar 4. 2 Output Model Pengukuran Setelah Bootstrapping.....	83



ABSTRAK

Pensiun merupakan peristiwa penting dalam hidup yang dialami oleh setiap individu dan masa pensiun yang nyaman membutuhkan perencanaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh *financial literacy*, *saving attitude*, *social influence*, dan *religiosity* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun. Penelitian deskriptif kuantitatif ini menggunakan data primer dengan metode pengumpulan data yaitu kuesioner dengan pengukuran skala *likert*. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan di Pulau Jawa dan Sumatera yang berjumlah 207 responden. Metode analisis data yaitu SEM-PLS menggunakan *software SmartPLS* versi 3. dengan pendekatan *Multi-Group Analisis* (MGA) dimoderasi oleh tingkat pendidikan yang dibagi atas dua kelompok berdasarkan kategori tingkat Pendidikan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *saving attitude*, *social influence*, dan *religiosity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan masa pensiun. Sedangkan pada variabel moderasi dengan *Multi-Group Analisis* (MGA) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil antara karyawan dengan tingkat Pendidikan yang berbeda mengenai perencanaan keuangan masa pensiun.

Katakunci: *financial literacy*, *saving attitude*, *social influence*, *religiosity*, perencanaan keuangan masa pensiun, tingkat pendidikan, pendekatan *partial least square* (PLS), *multi-group analysis* (MGA).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Retirement is an important event in life that is experienced by every individual and a comfortable retirement requires good planning. The aim of this research is to investigate the effect of financial literacy, saving attitude, social influence, and religiosity on retirement financial planning. This quantitative descriptive research uses primary data with a data collection method, namely a questionnaire with a Likert scale measurement. The sample in this study were employees in Java and Sumatra, totaling 207 respondents. The data analysis method is SEM-PLS using SmartPLS version 3 software with the Multi-Group Analysis (MGA) approach moderated by educational level which is divided into two groups based on educational-level categories. The results of the study show that financial literacy, saving attitude, social influence, and religiosity have a positive and significant impact on retirement financial planning. Meanwhile, the moderating variable with Multi-Group Analysis (MGA) shows that there are differences in the results between employees with different levels of education regarding retirement financial planning.

Keywords: *financial literacy, saving attitude, social influence, religiosity, retirement financial planning, level of education, partial least squares (PLS) approach, multi-group analysis (MGA).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa pensiun merupakan masa ketika kondisi fisik yang mulai melemah dan tingkat keterampilan yang dimiliki cenderung menurun seiring bertambahnya usia. Hal ini diikuti dengan pemberhentian kerja oleh instansi atau perusahaan tempat dimana individu tersebut bekerja. Pensiun dialami oleh laki-laki maupun perempuan yang bekerja (Price, 2000). Oleh sebab itu, pekerja bertanggung jawab atas pensiun mereka sendiri (Lusardi & Mitchell, 2008) baik individu yang bekerja di lingkungan pemerintah maupun non-pemerintah. Pensiun merupakan peristiwa penting dalam hidup yang dialami oleh setiap individu dan masa pensiun yang nyaman membutuhkan perencanaan yang matang. Oleh sebab itu, setiap individu senantiasa berusaha dalam mencapai kesejahteraan di masa pensiun.

Secara umum, kesejahteraan telah dibahas secara akademis sejak tahun 1940-an (Cavan dkk., 1949). Meskipun tidak ada definisi kesejahteraan yang diterima secara umum, namun biasanya mengacu pada dimensi kehidupan *hedonistic* (Sarvimaki & Stenbock-Hult, 2000). Oleh karena itu, kesejahteraan merupakan konsep subjektif (Haas, 1999). Istilah “kesejahteraan” digunakan secara bergantian dengan istilah “kualitas hidup” dan terdiri dari beberapa dimensi seperti kepuasan hidup, kebahagiaan, kondisi kesehatan, elemen ekonomi, aktivitas sosial, dan kondisi lingkungan (Diener dkk., 2009). Dalam

penelitian ini, peneliti fokus pada dimensi kesejahteraan ekonomi, yaitu “*economic well-being*” atau kesejahteraan ekonomi.

Dalam rangka mempersiapkan perencanaan keuangan pensiun ada beberapa langkah yang dapat dilakukan individu antara lain yaitu mengikuti program penyelenggaraan dana pensiun. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992* menyatakan bahwa penyelenggaraan program dana pensiun bagi karyawan dilakukan dengan cara : 1) Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), yaitu Dana Pensiun yang dibentuk oleh orang atau badan yang mempekerjakan karyawan, selaku pendiri; 2) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yaitu Dana pensiun yang didirikan oleh bank atau perusahaan asuransi untuk mengatur Program Pensiun Iuran Pasti bagi individu atau bagi pekerja mandiri yang terpisah dari DPPK.

Dalam hal keanggotaan, total peserta Dana Pensiun dari 2018 hingga 2020 menurun sebesar 41.935 orang atau menurun 0,96% dari 4.387.673 orang menjadi 4.345.738 orang. Penurunan jumlah anggota terjadi dalam program DPPK, yaitu sebanyak 55.728 orang yakni turun 4.05% -yoy. Sementara itu, program DPLK mengalami peningkatan 13.793 orang yaitu naik 0,46% -yoy. Dalam 5 tahun terakhir, keanggotaan Dana Pensiun telah mulai menunjukkan penurunan, meskipun jumlahnya tidak signifikan. Berdasarkan tabel di bawah ini, jumlah peserta Dana Pensiun telah menurun dari 2019 hingga 2020, yaitu sebanyak 41.935 orang, penurunan 0,96% dari 4.387.673 orang menjadi

4.345,738 orang pada tahun 2020 (OJK, 2021). Jumlah peserta Dana Pensiun pada tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah peserta dana pensiun tahun 2019-2020

No.	Keterangan	2019	2020	Kenaikan (Penurunan)	
				Orang	%
1	Peserta Aktif DPPK	755.120	707.542	-47.578	-6,30%
2	Peserta Pasif DPPK	622.379	614.229	-8.150	-1,31%
	Pensiunan	422.649	419.132	-3.517	-0,83%
	Janda/Duda	143.088	147.044	3.956	2,76%
	Anak	3.201	3.163	-38	-1,19%
	Karyawan MP Tunda	53.441	44.890	-8.551	-16,00%
3	Peserta DPPK (1)+(2)	1.377.499	1.321.771	-55.728	-4,05%
4	Peserta Aktif DPLK	2.880.913	2.901.379	20.466	20,466
	Peserta Mandiri	838.011	884.757	46.746	5,58%
	Peserta Kelompok	2.042.902	2.016.622	-26.280	-1,29%
5	Peserta Pasif DPLK (Pensiun Ditunda)	129.261	122.588	-6.673	-5,16%
6	Peserta DPLK (4)+(5)	3.010.174	3.023.967	13.793	0,46%
	Jumlah/Total	4.387.673	4.345.738	-41.935	-0,96%

Sumber : Source: OJK/FSA

Dapat kita lihat dari tabel di atas bahwa peserta DPPK menurun sebanyak 55.728 orang turun 4.05%-yoy. Disisi lain peserta DPLK menurun sebanyak 26.280 orang anggota. Sementara itu, peserta mandiri DPLK bertambah sebanyak 46.746 orang. Secara keseluruhan, jumlah peserta DPLK meningkat sebesar 13.793 orang atau 0,46% yoy (Widyaningrum dkk., 2021).

Singkatnya, pada tahun 2020, jumlah anggota Dana Pensiun telah menurun 0,96 persen, atau sekitar 41.935 orang. Selain itu, dari 2016 hingga

2020, tingkat penetrasi anggota Dana Pensiun tetap relatif stabil pada 5% hingga 6%, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. 2 Penetrasi Dana Pensiun 2016 s.d. 2020

	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Tenaga Kerja	70.223.078	75.149.179	78.451.676	82.929.788	76.945.857
Jumlah Peserta Dana Pensiun	4.395.045	4.455.712	4.635.074	4.387.673	4.345.738
Penetrasi (%)	6,26%	5,93%	5,91%	5,29%	5,65%

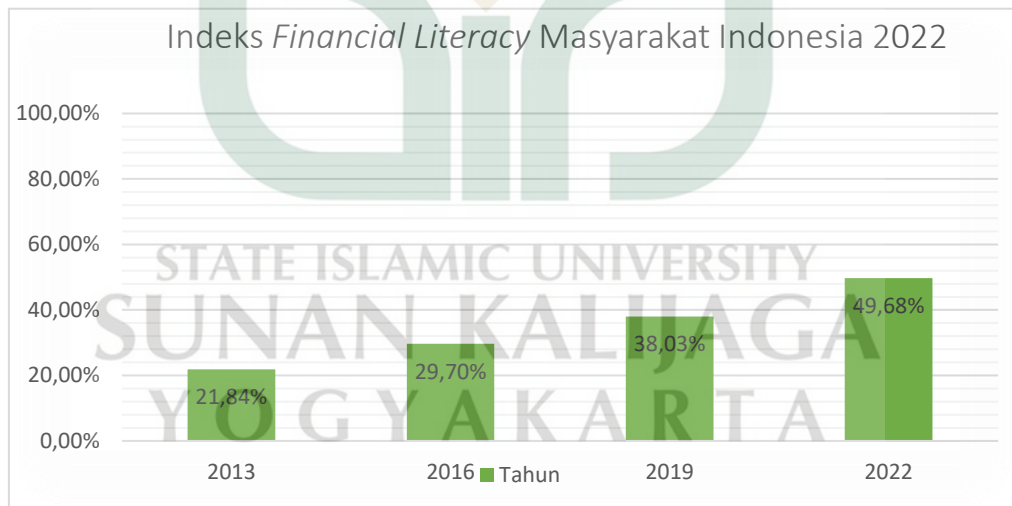
Sumber: Data BPS bulan Agustus tahun 2020

Berdasarkan data tersebut di atas menunjukkan bahwa dengan jumlah tenaga kerja yang sangat banyak namun tidak diimbangi dengan jumlah kepesertaan dalam program dana pensiun yang hanya berkisar antara 5-6%. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana para tenaga kerja mempersiapkan masa pensiun mereka.

Setiap orang harus siap untuk pensiun jika ingin hidup dengan nyaman setelah pensiun. Ini berarti memiliki cukup uang untuk membayar biaya kebutuhan pokok, biaya perawatan dan biaya kesehatan, memiliki tabungan khusus untuk pensiun dan berinvestasi dengan cara membeli produk keuangan (Helman dkk., 2010). Kesiapan untuk menghadapi masa pensiun dapat dicapai dengan cara individu melakukan persiapan yang bijaksana dan terencana (Shanmugam dkk., 2017). Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan pensiun seseorang diantaranya pengelolaan keuangan (*financial management*), perilaku menabung (*saving attitude*), dan literasi keuangan (*financial literacy*) (Fazli Sabri & Tze Juen, 2014), pengaruh sosial (*social*

influence) (Van Dalen dkk., 2010; Moorthy, Durai, dkk., (2012), dan *religiosity* (Muthia dkk., 2021).

Financial literacy adalah kombinasi informasi, keterampilan, dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan manajemen keuangan untuk mencapai kemakmuran, menurut Otoritas jasa keuangan atau OJK (2022). Menurut hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) juga memperlihatkan tingkat indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia melalui hasil SNLIK 2022 yaitu sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2021 yaitu berkisar 37,72% (OJK, 2021). Grafik berikut ini menampilkan Indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia:



Gambar 1. 1 Indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia 2013-2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (2022)

Berdasarkan grafik tersebut dapat kita lihat bahwa indeks *financial literacy* masyarakat Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Akan tetapi

jika kita bandingkan dengan negara tetangga seperti Thailand mencapai 82%, Malaysia 85%, bahkan Singapura yang mencapai 98% (Laucereno, 2021). Rendahnya *financial literacy* keuangan ini dapat menghambat individu dalam mengelola aset yang dimilikinya. Dimana kemampuan mengelola aset merupakan hal yang cukup penting karena dapat menjamin keuangan masa depan yang menjanjikan (Mottola, 2013).

Chen & Volpe (1998) berfokus pada gagasan bahwa *financial literacy* adalah pemahaman tentang bagaimana menangani keuangan seseorang. Oleh sebab itu *financial literacy* merupakan hal yang penting dalam rangka perencanaan keuangan masa depan atau masa pensiun. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Sugihartatik (2019) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan dana pensiun seseorang. Hasil yang serupa juga dinyatakan dalam penelitian N. A. Santoso dkk., (2022) menegaskan bahwa *financial literacy* dan *saving attitude* berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan masa pensiun.

Faktor lain yang menentukan kesejahteraan masa pensiun adalah *saving attitude*. *Saving attitude* memiliki pengaruh yang kuat untuk mencapai kesejahteraan di masa pensiun (Lee & Hanna, 2015). Dengan adanya tabungan sebagai sumber penghasilan individu akan merasa terlindungi di masa pensiunnya (Russell & Stramoski, 2011). Brandstätter (2005) menegaskan kepribadian dan perilaku seseorang mempengaruhi sikap menabungnya. Seseorang yang belum merencanakan pensiun dengan baik cenderung menghabiskan uang yang mereka miliki untuk memenuhi keinginan mereka

yang konsumtif. Sedangkan individu yang memiliki perencanaan keuangan masa pensiun yang baik cenderung akan memprioritaskan masa depan dan mengurangi serta tidak membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat konsumtif.

Seseorang yang memiliki strategi keuangan untuk pensiun senantiasa menyisihkan apa yang mereka miliki melalui tabungan atau investasi. Penelitian yang dilakukan Brandstätter (2005), setidaknya ada tiga faktor untuk menilai *saving attitude* seseorang yaitu kepribadian atau karakter untuk tabungan, kepemilikan rekening tabungan dan psikologi ekonomi. Menurut Payne dkk., (2014), perilaku seseorang terhadap perencanaan keuangan pensiun dipengaruhi oleh sikap terhadap uang seperti tabungan. Penelitian Fazli Sabri & Tze Juen, (2014) mengklaim bahwa faktor *saving attitude* memiliki dampak yang positif pada perencanaan keuangan untuk pensiun karyawan perempuan di Malaysia. Hal senada juga dinyatakan oleh Kimiyaghalam dkk., (2017), dan Hajam (2020), bahwa terdapat pengaruh positif *saving attitude* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun seseorang. Ini berarti bahwa semakin baik perencanaan keuangan pensiun maka akan memungkinkan semakin baik sikap orang tersebut terhadap *saving attitude*.

Selain *saving attitude* ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan masa pensiun yaitu *social influence*. Sebuah kutipan oleh Aristoteles menyatakan bahwa manusia secara alami adalah "makhluk sosial" dan menyatakan bahwa "*society precedes the man*". Teori identifikasi

sosial menetapkan bahwa seseorang memperoleh konsep dirinya dengan menjadi bagian dari kelompok dimana kategorisasi dan perbandingan sosial dibuat (Trepte, 2006). Teori pembelajaran sosial menunjukkan bahwa kelompok teman sebaya seperti teman, rekan kerja, dan anggota keluarga mempengaruhi tujuan dan motivasi masa depan (Bandura, 1977; Koposko & Hershey, 2014).

Dalam konteks pensiun, keterkaitan sosial dapat mencakup dukungan informasi untuk pemecahan masalah, dukungan nyata untuk sumber daya, dan dukungan emosional/afektif (Taylor dkk., 2008). Karena pensiun adalah tonggak penting dalam kehidupan individu dan memiliki dampak material pada keluarga, keputusan untuk pensiun sering kali dibuat melalui konsultasi dengan orang kepercayaan terdekat dan kemungkinan akan memasukkan norma budaya. Penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa hubungan kerja (yaitu kolega dan klien) dan pendapat pasangan dianggap penting dalam membuat keputusan terkait pensiun (Bandura, 2002; Warren & Kelloway, 2010).

Orang bisa mendapatkan informasi dan pengalaman dari orang lain yang berpotensi mempengaruhi keputusan mereka. Moorthy, Durai, dkk., (2012) dan Van Dalen dkk., (2010) menunjukkan bahwa pengaruh orang tua dan *social influence* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perencanaan pensiun. Literatur empiris yang berkembang telah mengungkapkan bahwa orang dengan jaringan sosial yang lebih baik cenderung menginvestasikan tabungan mereka (Duflo & Saez, 2003; Brown dkk., 2018).

Selain tiga faktor tersebut ada faktor lain yang memiliki pengaruh cukup penting yang mempengaruhi perencanaan keuangan pensiun yaitu *religiosity*. Sedikides, (2017) mendefinisikan psikologi sosial dan kepribadian seseorang tidak dapat mengabaikan pentingnya *religiosity* atau agama sebagai orientasi dan seperangkat perilaku dan gaya hidup yang dianutnya. Selain itu, menurut Ferm istilah "*religiosity*" dapat mengacu pada berbagai perilaku atau makna yang terkait dengan tindakan individu sebagai implementasi terhadap ajaran agama (Faisal, 2014). Seseorang dengan tingkat *religiosity* yang tinggi cenderung akan mempersiapkan kesejahteraan hari tua atau masa pensiun (Muthia dkk., 2021). Faktor kesejahteraan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya disebutkan oleh Phillips & Ferguson (2013) dan Villani dkk., (2019) adalah *religiosity*. Oleh karena itu faktor *religiosity* akan mempengaruhi sikap dan pandangan seseorang dalam mempersiapkan masa pensiunnya.

Selain empat faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan masa pensiun seseorang. Ada faktor lain yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan pensiun seseorang yaitu faktor demografi khususnya tingkat Pendidikan. Seperti dalam penelitian Mahdzan dkk., (2013), memaparkan bahwa faktor demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jumlah anak (tanggungan), pengalaman bekerja, dan status pernikahan dapat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang. Pernyataan ini dikonfirmasi oleh studi yang dilakukan Moorthy, Krishna, dkk., (2012) yang menyoroti bahwa parameter demografis termasuk tingkat pendapatan, usia, dan tingkat

pendidikan memiliki pengaruh yang positif pada perencanaan keuangan pensiun.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh tingkat Pendidikan sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh Afthanorhan dkk., (2020) menunjukkan bahwa seseorang dengan Pendidikan tinggi memiliki *financial literacy* yang tinggi, *saving attitude* yang tinggi, dan *social influence* yang tinggi dalam mempersiapkan perencanaan keuangan masa pensiun mereka. Ada banyak perspektif di antara mahasiswa di bidang keuangan, menurut penelitian yang dilakukan oleh Randi, (2016), dengan subyek penelitian yang merupakan mahasiswa S-1 di Surabaya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Nindia, (2012) dengan melibatkan mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) memaparkan bahwa perencanaan keuangan pensiun secara signifikan berkorelasi positif dengan sikap keuangan seseorang. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memasukkan variabel moderasi yaitu tingkat Pendidikan dengan menganalisis kelompok responden tingkat Pendidikan rendah (SD-SMA) dengan kelompok tingkat Pendidikan tinggi (D1-Seterusnya).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Pendekatan PLS digunakan dengan alasan karena merupakan suatu teknik prediktif dapat menangani banyak variabel independent, bahkan saat terjadi multikolinearitas di antara variabel-variabel independen (Ramzan & Khan, 2010). Kemudian yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menggunakan variabel moderasi tingkat

Pendidikan dengan analisis *Multi-Group* dengan tujuan untuk membedakan individu dengan tingkat Pendidikan rendah dengan tingkat Pendidikan tinggi.

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu karyawan di Indonesia terkhusus yang bekerja di pulau Jawa dan Sumatera. Karena berdasarkan BPS, (2020) menyatakan bahwa penduduk di pulau Jawa sebanyak 151,6 juta jiwa sekitar 56,1 % dari total jumlah penduduk Indonesia sedangkan di pulau Sumatera sebanyak 58,6 juta jiwa sekitar 21,68% dari total jumlah penduduk Indonesia. Artinya penduduk di pulau Jawa dan Sumatera sudah mewakili 77,78% dari penduduk Indonesia. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan penelitian hanya di pulau Jawa dan Sumatera.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti menilai perlu adanya pembaruan penelitian mengenai pengaruh *Financial literacy*, *Saving attitude*, *Social influence* dan *Religiosity* terhadap Perencanaan Keuangan Masa Pensiun dimoderasi dengan tingkat Pendidikan dengan objek penelitian yaitu karyawan di Indonesia (Jawa dan Sumatera). Sehingga peneliti berminat melakukan penelitian dengan judul :“Determinan Faktor Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Dimoderasi Tingkat Pendidikan: Pendekatan *Partial Least Square (PLS) Multi-Group Analysis (MGA)*”.

Studi ini bermanfaat bagi masyarakat, terutama dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan masa pensiun dalam kehidupan dan mengidentifikasi faktor potensial yang dapat mempengaruhi perilaku perencanaan pensiun individu yang bekerja. Untuk memastikan individu yang

bekerja dapat pensiun dengan nyaman, mereka harus mengambil lebih awal tindakan alternatif sebelum pensiun. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesiapan individu yang bekerja ketika menghadapi usia pensiun mereka di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengumpulkan sejumlah rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Financial literacy* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan?
2. Bagaimana pengaruh *Saving attitude* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan?
3. Bagaimana pengaruh *Social influence* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan?
4. Bagaimana pengaruh *Religiosity* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan?
5. Bagaimana pengaruh *Financial literacy* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan?
6. Bagaimana pengaruh *Saving attitude* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan?

7. Bagaimana pengaruh *Social influence* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan?
8. Bagaimana pengaruh *Religiosity* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji pengaruh *Financial literacy* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan.
- b. Untuk menguji pengaruh *Saving attitude* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan.
- c. Untuk menguji pengaruh *Social influence* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan.
- d. Untuk menguji pengaruh *Religiosity* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan.

- e. Untuk menguji pengaruh *Financial literacy* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan.
- f. Untuk menguji pengaruh *Saving attitude* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan.
- g. Untuk menguji pengaruh *Social influence* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan.
- h. Untuk menguji pengaruh *Religiosity* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun karyawan setelah dimoderasi oleh variabel tingkat Pendidikan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari temuan penelitian ini bisa berdampak positif terhadap kontribusi bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan atau ilmu tambahan terkait bagaimana determinan faktor perencanaan keuangan masa pensiun dimoderasi tingkat pendidikan dengan pendekatan *Partial Least Square (PLS) Multi-Group Analysis (MGA)*.

b. Aspek Praktis

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun manfaat tambahan bagi para praktisi dari kalangan profesional yang berkaitan dengan perencanaan keuangan masa pensiun. Sehingga bisa digunakan sebagai referensi serta bahan pertimbangan untuk dijadikan sebagai penentu kebijakan.

c. Aspek regulator

Temuan dari penelitian ini diharapkan berfungsi sebagai dasar bagi institusi untuk merumuskan regulasi dan menentukan kebijakan serta bisa dijadikan pertimbangan dan referensi untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan perencanaan keuangan pensiun seseorang.

D. Sistematika Penelitian

Lima bab yang saling terkait membentuk diskusi sistematis studi, yang menggambarkan struktur umum penelitian. Berikut ini penjelasan bagaimana penelitian ini ditulis secara sistematis:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pertama dari penelitian ini disusun untuk menyajikan konteks latar belakang penelitian, rumusan masalah yang dikembangkan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab kedua dari penelitian ini akan menjabarkan penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian yang dilakukan, referensi dari penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis serta membuat dan menyusun kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga dari penelitian ini akan menjabarkan mengenai desain penelitian, definisi variabel, cara pengukuran variabel penelitian, menentukan populasi dan sampel penelitian, mencantumkan sumber data penelitian dan teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab keempat adalah isi pokok pada penelitian ini. Jawaban untuk masalah-masalah yang muncul selama rumusan masalah disediakan dalam bab ini dalam bentuk temuan penelitian dari analisis data yang dikumpulkan serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir dari studi ini akan memberikan temuan berdasarkan pemrosesan data, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi yang mungkin berguna bagi pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa temuan pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa *financial literacy*, *saving attitude*, *social influence*, dan *religiosity* berpengaruh positif signifikan terhadap perencanaan keuangan masa pensiun. Hal senada juga dihasilkan pada penelitian ini yang menyatakan bahwa semua variabel X (*financial literacy*, *saving attitude*, *social influence*, dan *religiosity*) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Y yakni Perencanaan Keuangan Masa Pensiun. Ini mengindikasikan bahwa semakin baik *financial literacy*, *saving attitude*, *social influence*, dan *religiosity* karyawan maka semakin baik pula perencanaan keuangan masa pensiunnya.

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan tingkat Pendidikan sebagai variabel moderasi yang analisis melalui *multi-group*. Pada penelitian ini terdapat perbedaan hubungan antara variabel X terhadap Y yang dianalisis melalui *Multi-Group* yakni kelompok tingkat Pendidikan rendah dan kelompok tingkat Pendidikan tinggi. Pada kelompok tingkat Pendidikan rendah hubungan positif signifikan terjadi pada variabel *Financial literacy* (X1) dan *Social influence* (X3). Sedangkan kelompok Pendidikan tinggi hubungan positif signifikan terjadi pada variabel *Saving attitude* (X2) dan *Religiosity* (X4)

Sehingga hasil pada penelitian ini mengindikasikan bahwa individu khususnya karyawan harus memiliki aspek pengetahuan, sikap serta perilaku yang baik untuk mencapai kesejahteraan di masa pensiun. Kemudian pada analisis *multi-group* menunjukkan bahwa kelompok Pendidikan rendah lebih baik dalam hal *financial literacy* dan *social influence*. Hal ini dikarenakan kelompok ini mendapatkan pemahaman dan pengetahuan dari lingkungannya dengan baik. Sedangkan kelompok Pendidikan tinggi lebih baik dalam hal *saving attitude* dan *religiosity* terhadap perencanaan keuangan masa pensiun. Hal ini dikarenakan kelompok ini menempuh Pendidikan agama Islam pada Pendidikan Formal lebih lama sehingga dinilai memiliki pengendalian diri serta kontrol diri dalam kehidupan sehari-hari.

B. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu penentuan sampel tidak memperhatikan keikutsertaan responden terhadap program dana pensiun. Seharusnya sampel difokuskan hanya untuk individu yang tidak mengikuti program dana pensiun saja karena individu yang tidak mengikuti program dana pensiun dinilai bertanggung jawab secara penuh terkait persiapan dana pensiun mereka. Keterbatasan lainnya yaitu tidak memperhatikan status demografi misalnya status pernikahan, pendapatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Kemudian penelitian ini hanya membatasi karyawan yang berdomisili di Indonesia khususnya Pulau Jawa dan Sumatera saja.

C. Saran

Adapun saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk kedepannya yaitu:

a. Bagi akademisi

Peneliti masa depan disarankan untuk memfokuskan responden yang tidak mengikuti program dana pensiun. Selain itu, penelitian selanjutnya memperhatikan faktor demografis responden seperti status pernikahan, pendapatan, pekerjaan dan lain sebagainya serta melakukan penelitian bagi karyawan di Indonesia secara keseluruhan.

b. Praktisi Dana Pensiun

Bagi praktisi Dana Pensiun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu untuk lebih mengenal atau mensosialisasikan informasi manfaat serta pentingnya mengikuti program dana pensiun. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan seminar dan membuat iklan di media sosial.

c. Aspek regulator

Peneliti memberikan saran yang dapat diberikan kepada regulator yaitu agar bisa mensosialisasikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya mengikuti program dana pensiun serta memberikan fasilitas-fasilitas untuk mengakses informasi mengenai dana pensiun.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pendidikan terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun dengan Sikap Menabung sebagai Variabel Mediasi. 1–15.
- Afthanorhan, A., Mamun, A. A., Zainol, N. R., Foziah, H., & Awang, Z. (2020). Framing the Retirement Planning Behavior Model towards Sustainable Wellbeing among Youth: The Moderating Effect of Public Profiles. *Sustainability*, 12(21), 8879. <https://doi.org/10.3390/su12218879>
- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, And Behavior*. Open University Press.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. Addison-Wesley Publishing Company. <https://books.google.co.id/books?id=8o0QAQAIAAJ>
- Almenberg, J., & Dreber, A. (2012). Gender, stock market participation and financial literacy. *SSE/EFI Working Paper Series*, 737.
- Al-Qardhawi, Y. (2000). *Bagaimana Berinteraksi Dengan Al-Qur'an* (K. Suhardi, Trans.). Pustaka Al-Kautsar. <https://books.google.co.id/books?id=RNvdDwAAQBAJ>
- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*, 02(02), 35–39.
- Arrondel, L., Debbich, M., & Savignac, F. (2014). Financial Literacy and Financial Planning in France. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.8>
- Ashraf Ali, K. (2016). Impact of Religiosity on Buying Behavior of Financial Products: A Literature Review. *International Journal of Finance and Banking Research* 2, 1, 18–23.
- Asokumar, A. (2018). Determinant of Employees ' Retirement Planning: A Review of Malaysian Retirement Plans. *Global Business and Management Research: An International Journal*, 10(3).

- Assael, H. (1998). . Customer behavior and marketing action (6 ed.). South Western.
- Astuti, H., & Nindia, R. (2012). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*.
- Babin, V., Roland, C., & Sagui, C. (2008). Adaptively biased molecular dynamics for free energy calculations. *J. Chem. Phys*, 128.
- Bailey, J. J., Nofsinger, J. R., & O'Neill, M. A. (2003). Review of Major Influences on Employee Retirement Investment Decisions. *J. Financial Serv.*, 23(149–165).
- Bali, M. M. E. I., & Nurul, F. (2019). Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid. *MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 9(1).
- Bandura, A. (1977a). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191.
- Bandura, A. (1977b). *Social Learning Theory*. General Learning Press.
- Bandura, A. (2002). Social cognition theory in cultural context. *Applied Psychology: An International Review*, 51(2), 269–290.
- Baron, R., & Byrne, D. (1984). *Social psychology* (Boston). Allyn & Bacon.
- Beckmann, E. (2013). Financial literacy and household savings in Romania. *Numeracy*, 6(2), 9.
- Beshears, J., Choi, J. J., Laibson, D., Madrian, B. C., & Milkman, K. L. (2015b). The Effect of Providing Peer Information on Retirement Savings Decisions: Peer Information and Retirement Savings Decisions. *The Journal of Finance*, 70(3), 1161–1201. <https://doi.org/10.1111/jofi.12258>
- Bhandari, P. (2022, November 18). Independent vs. Dependent Variables | Definition & Examples. <https://www.scribbr.com/methodology/independent-and-dependentvariables/>
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial literacy and its determinants. *International Journal of Engineering*, 4(2), 155–160.
- Boisclair, D., Lusardi, A., & Michaud, P.-C. (2014). Financial literacy and retirement planning in Canada. *Cirano*, 2–29.

- BPS. (2020). Sensus Penduduk Indonesia 2020. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.go.id.
<https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3>
- Brandstätter, H. (2005). The Personality Roots of Saving—Uncovered from German and Dutch Surveys. Dalam K. G. Grunert & J. Thøgersen (Ed.), *Consumers, Policy and the Environment A Tribute to Folke Ölander* (hlm. 65–87). Springer-Verlag. https://doi.org/10.1007/0-387-25004-2_4
- Brown, J. R., Kling, J. R., Mullainathan, S., & Wrobel, M. V. (2018). Why Don't People Insure Late-Life Consumption? A Framing Explanation of the Under-Annuity Puzzle. *American Economic Review*, 98(2), 304–309. <https://doi.org/10.1257/aer.98.2.304>
- Browning, M., & Lusardi, A. (1996). Household saving: Micro theories and micro facts. *Journal of Economic Literature*, 34(4), 1797–1855.
- Canova, L., Rattazzi, A. M. M., & Webley, P. (2005). The hierarchical structure of saving motives. *Journal of Economic Psychology*, 26(1), 21–34. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2003.08.007>
- Casteel, A., & Bridier, N. (2021). Describing Populations and Samples in Doctoral Student Research. *International Journal of Doctoral Studies*, 16, 339–362. <https://doi.org/10.28945/4766>
- Cavan, R. S., Burgess, E. W., Havighurst, R. J., & Goldhamer, H. (1949). *Personal Adjustment in Old Age*. Science Research Associates.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An analysis of personal literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107–128.
- Chusnul, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*.
- Clark, R. (2012). *Financial Literacy and retirement decisions: The choices facing older workers*. Council for Adult and Experiential Learning.
- Creswell, J. W. (2003). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE.
- Diener, E. D., Lucas, R. E., Schimmack, U., & Helliwell, J. F. (2009). *Well-being for Public Policy*. Oxford University Press.
- Duflo, E., & Saez, E. (2003). The Role of Information and Social Interactions in Retirement Plan Decisions: Evidence from a Randomized Experiment. *The*

Quarterly Journal of Economics, 118(3), 815–842.
<https://doi.org/10.1162/00335530360698432>

- Engel, Blackwell, & Miniard. (2012). *Perilaku Konsumen*. Binarupa Aksara.
- Faisal, M. (2014). Sikap, Norma Subjektif, Religiuisitas, dan Partisipasi Terhadap Wakaf Tunai. *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 4, 1, 240.
- Faulkner, A. E. (2017). Financial Literacy Education in the United States: Library Programming versus Popular Personal Finance Literature. *Reference & User Services Quarterly*, 56(2), 116. <https://doi.org/10.5860/rusq.56n2.116>
- Fazli Sabri, M., & Tze Juen, T. (2014). The Influence of Financial Literacy, Saving Behaviour, and Financial Management on Retirement Confidence among Women Working in the Malaysian Public Sector. *Asian Social Science*, 10(14), p40. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n14p40>
- Fluellen, V. M. (2013). Exploring the relationship between financial behaviors and financial well-being of African American college students at one historically black institution.
- Fornell, C. D., & Lacker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18, 39–50.
- Ghozali, I. (2021). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.2.9 (3 ed.)*. Penelitian Emperis Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, & Latan, H. (2015). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. UNDIP.
- Gibson. (2010). *Religiuisitas Culture*. Erlangga.
- Haas, B. K. (1999). Clarification and integration of similar quality of life concepts. *Journal of Nursing Scholarship*, 31(3), 215–220.
- Hair, Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (2010). *Multivariate Data Analysis (5 ed.)*. Prentice Hall.
- Hair, Black, W., B, B., & R, A. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Prespective*. Pearson.
- Hair, Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*. Thousand Oaks. Sage.

- Hair, Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, Sarstedt, M., Hopkins, L., & G. Kuppelwieser, V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hair, Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2018). *Advanced Issues in Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, Thousand Oaks. Sage.
- Hajam, M. A. (2020a). Pengaruh Sikap Menabung Dan Orientasi Masa Depan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Pada Pekerja Swasta Di Kota Surabaya. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 136–146. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i2.239>
- Hajam, M. A. (2020b). The Effect of Future Orientation and Financial Literacy on Family Retirement Planning Mediated by Saving Attitude. *Jurnal Sosial Humaniora*, 13(2), 176. <https://doi.org/10.12962/j24433527.v13i2.7810>
- Haryono, S. (2016). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS, LISREL, PLS. PT. Intermedia Personalia Utama.*
- Hasibuan, & Malayu, S. P. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Hassan Al-Tamimi, H. A., & Anood Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *The Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Hassan, K. H., Rahim, R. A., Ahmad, F., Tengku Zainuddin, T. N. A., Merican, R. R., & Bahari, S. K. (2016). Retirement Planning Behaviour of Working Individuals and Legal Proposition for New Pension System in Malaysia. *Journal of Politics and Law*, 9(4), 43. <https://doi.org/10.5539/jpl.v9n4p43>
- Helman, R., Copeland, C., & VanDerhei, J. (2010). The 2010 Retirement Confidence Survey: Confidence stabilizing, but preparations continue to erode. *EBRI Issue Brief / Employee Benefit Research Institute*, 1–43. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1578967>
- Helman, R., Greenwald, A., Adam, N., Copeland, C., & VanDerhei, J. (2014). The 2014 retirement confidence survey: Confidence rebounds—For those with retirement plans. *EBRI*, 397. https://www.ebri.org/pdf/briefspdf/ebri_ib_397_mar14.rcs.pdf

- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277–320.
- Hershey, D. A., Henkens, K., & Van Dalen, H. P. (2010). Aging and financial planning for retirement: Interdisciplinary influences viewed through a cross-cultural lens. *International Journal of Aging and Human Development*, 70(1), 1–38. <http://doi.org/10.2190%2FAG.70.1.a>
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan. In *Metodologi Penelitian*. 2, 2–3.
- Hogarth, J. M., Anguelov, C. E., & Lee, J. (2004). Why Don't Households Have a Checking Account? *Journal of Consumer Affairs*, 38(1), 1–34. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2004.tb00463.x>
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2009). Defining and Measuring Financial Literacy. Working Paper: RAND Labor and Population. https://www.rand.org/content/dam/rand/pubs/working_papers/2009/RAND_WR708.pdf
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Hutagalung, D., Asbari, M., Miyv, F., Ariyanto, E., Agistiawati, E., Sudiyono, R. N., Waruwu, H., Goestjahjanti, F. S., Winanti, W., & Yuwono, T. (2020). Peran Religiusitas, Kepemimpinan Transformasional, Kepuasan Kerja dan Mediasi Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Guru. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 311–326.
- Ismawati, I., & Iramani, Rr. (2022). Peran locus of control pada pengujian model perencanaan dana pensiun karyawan sektor swasta di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 11(2), 325. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i2.2890>
- Jappelli, T., & Padula, M. (2013). Investment in financial literacy and saving decisions. *Journal of Banking & Finance*, 37(8), 2779–2792. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.03.019>
- Jogiyanto, H. (2007). Sistem informasi keperilakuan. Universitas Indraprasta PGRI. http://library.unindra.ac.id/perpustakaan/index.php?p=show_detail&id=42

33

http://library.unindra.ac.id/perpustakaan/lib/minigalnano/createthumb.php?filename=images/docs/Teknik_Informatika_413.jpg&width=200

- Joo, S. H., & Pauwels, V. (2002a). Factors Affecting Workers' Retirement Confidence: A Gender Perspective. *J. Financ. Couns. Plan*, 13, 1–10.
- Joo, S. H., & Pauwels, V. F. A. W. (2002b). Retirement Confidence: A Gender Perspective. *J. Financ. Couns. Plan*, 13, 1–10.
- Joreskog, K. G., & Wold, H. (1982). *The ML and PLS Techniques for Modeling with Latent Variables: Historical and Comparative Aspects. Causality, Structure, Prediction (Systems under Indirect Observation)*. Elsevier.
- Karvof, A. (2010). *Kaya dengan CEPIL: Cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan financial*. Elex media Komputindo.
- Kasri, R. A., & Chaerunnisa, S. R. (2022). The role of knowledge, trust, and religiosity in explaining the online cash waqf amongst Muslim millennials. *Journal of Islamic Marketing*, 13(6), 1334–1350. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2020-0101>
- Kelman, H. (2001). Ethical limits on the use of influence in hierarchical relationships. In: J. Darley, D. Messick & T. Tyler (Eds), *Social Influence on Ethical Behavior in Organizations*. NJ: Mahwah Lawrence Erlbaum, 11–20.
- Kimiyagahlam, F., Safari, M., & Mansori, S. (2019a). Influential Behavioral Factors on Retirement Planning Behavior: The Case of Malaysia. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 244–261. <https://doi.org/10.1891/1052-3073.30.2.244>
- Kimiyagahlam, Fatemeh, Safari, M., & Shaheen, M. (2017). The Effects of Behavioral Factors on Retirement Planning in Malaysia. https://www.researchgate.net/publication/317719935_The_Effects_of_Behavioral_Factors_on_Retirement_Planning_in_Malaysia
- Kohar, M. A. (2022). Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Sikap Menabung Pengaruhnya Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Melalui Variabel Moderasi Tingkat Pendidikan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(2), 100. <https://doi.org/10.30651/blc.v19i2.11175>
- Koposko, J. L., & Hershey, D. A. (2014). Parental and early influences on expectations of financial planning for retirement. *Journal of Personal Finance*, 13(2), 17–27.

- Laucereno, S. F. (2021, Desember). Orang RI yang Melek Keuangan Masih Kalah dari Malaysia dan Singapura. Detikfinance. <https://finance.detik.com/moneter/d-5852452/orang-ri-yang-melek-keuangan-masih-kalah-dari-malaysia-dan-singapura>
- Lee, J. M., & Hanna, S. D. (2015). Savings Goals and Saving Behavior from a Perspective of Maslow's Hierarchy of Needs. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 26(2), 129–147. <https://doi.org/10.2307/40471184>
- Linawati, N., & Unola, E. (2014). Analisa Hubungan Faktor Demografi dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun pada Masyarakat Ambon. *Finesta*, 2(2), 29–34.
- Lusardi, A. (2003). Planning and saving for retirement. Working paper, Dartmouth College, Hanover,.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2006). Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Wellbeing. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.881847>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education programs. *Bus Econ*, 42, 35–44.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2008). Planning And Financial Literacy: How Do Women Fare? National Bureau Of Economic Research. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and retirement planning in the United States. *Financ. J. Pension Econ.*, 10(509–525).
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358–380. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>
- Lusardi, & Mitchell. (2014). Summary for Policymakers. Dalam *Climate Change 2013 – The Physical Science Basis* (1 ed., hlm. 1–30). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mahdzan, Nurul, S., & Tabiani, S. (2013). The Impact of Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel. *MMRC Working Paper*, 157, 1–33.
- Mahyarni. (2013). Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku. *Jurnal El-Riyasah* 4, 1, 15.

- Mandell, L., & Klein, L. S. (2009). The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20(1), 15–24.
- Marcolin, S., & Abraham, A. (2006). Financial literacy research: Current literature and future opportunities. *International Contemporary Business*.
- Moorthy, Krishna, T., Chelliah, & Sien, CS. (2012). A Study on the Retirement Planning Behaviour of working Individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1(2), 54–72.
- Moorthy, M. K., Durai, T., Chelliah, L., Sien, C. S., Leong, L. C., Kai, N. Z., & Teng, W. Y. (2012). A Study on the retirement planning behaviour of working individuals in Malaysia. *Int. J. Acad. Res. Econ. Manag. Sci*, 1, 54.
- Moorthy, M. K., & Kai, N. Z. (2012). A Study on the Retirement Planning Behaviour of Working Individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Science*, 1(2).
- Mottola, G. R. (2013). In Our Best Interest: Women , Financial Literacy , and Credit Card Behavior. *Scholar Commons University of South Florida*, 6(2).
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muthia, F., Novriansa, A., & Hamidi, I. (2021). Peningkatan Pemahaman mengenai Perencanaan Pensiun pada Guru SMK di Palembang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(4), 327–332. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i4.1836>
- Nasrullah, M. (2015). Islamic Branding, Religiusitas dan keputusan konsumen terhadap produk. *Jurnal Hukum Islam*, 13(2), 79–87.
- Nazil, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Keuangan dan Sikap terhadap Dana Pensiun dengan Mediasi Niat Berperilaku terhadap Perencanaan Dana Pensiun di Surabaya. 1–19.
- Nga, K. H., & Yeoh, K. K. (2018a). An Exploratory Model On Retirement Savings Behaviour: A Malaysian Study. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 637–659.
- Nga, K. H., & Yeoh, K. K. (2018b). AN EXPLORATORY MODEL ON RETIREMENT SAVINGS BEHAVIOUR: A MALAYSIAN STUDY. *International Journal of Business and Society*, 19(3), 637–659.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana.

- Notoatmodjo. (2003). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Nugroho, A. P. (2019). *PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN KEUANGAN ISLAM TERHADAP PERENCANAAN INVESTASI (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)*. UII.
- Nushori, F., & Diana Mucharam, R. (2002). *Mengembangkan kreativitas dalam perspektif psikologi Islam*. Menara Kudus.
- OJK. (2021a). *Pension Fund Statistik 2020*. Direktorat Statistik dan Informasi Industri Keuangan Non Bank Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/dana-pensiun/Pages/Buku-Statistik-Dana-Pensiun-2020.aspx>
- OJK. (2021b). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019.aspx>
- OJK. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pangeran, P. (2012). *Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan*. *JRAK*, 8(1), 35–50.
- Payne, S. H., Yorgason, J. B., & Dew, J. P. (2014). *Spending Today or Saving for Tomorrow: The Influence of Family Financial Socialization on Financial Preparation for Retirement*. *Journal of Family and Economic Issues*, 35(1), 106–118. <https://doi.org/10.1007/s10834-013-9363-2>
- Phillips, W. J., & Ferguson, S. J. (2013). *Self-Compassion: A Resource for Positive Aging*. *The Journals of Gerontology Series B: Psychological Sciences and Social Sciences*, 68(4), 529–539. <https://doi.org/10.1093/geronb/gbs091>
- Pramintasari, T., & Fatmawati, I. (2017). *Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, Dan Alasan Kesehatan Terhadap Rasa Masyarakat Pada Produk Makanan Halal*. 8(1), 1–33. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 1–33.
- Price, C. A. (2000). *Women And Retirement: Relinquishing Professional Identity*. *Journal of Aging Studies*, 1(14), 81–101.
- Putri, D. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Pengalaman Keuangan terhadap Perencanaan Pensiun Keluarga di Kabupaten Tuban [STIE Perbanas]*. <http://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/3587>

- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hashfi, R. U. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM* (1 ed.). Rajawali Pers.
- Rahayu, S. U., & Trisnawati, N. M. (2014). Analisis Pendapatan Keluarga Wanita Single Parent (Studi Kasus Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 7(2), 83–89.
- Ramzan, S., & Khan, M. I. (2010). Dimension Reduction and Remedy of Multicollinearity Using Latent Variable Regression Methods. *World Applied Science Journal*, 8(4), 404–410.
- Randi, L. (2016). Studi Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*.
- Richardson, V. E. (1999). Women and Retirement. *Journal of Women & Aging*, 11(2–3), 49–66. https://doi.org/10.1300/J074v11n02_05
- Riduan, & Natawiria, A. S. (2010). *Statistika Bisnis*. Alfabeta.
- Rizal, H., & Amin, H. (2017). Perceived ihsan , Islamic egalitarianism and Islamic religiosity towards charitable giving of cash waqf. *Journal of Islamic Marketing*, 8(4), 669–685. <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2015-0037>
- Russell, K., & Stramoski, S. (2011). Financial Management practices and Attitudes of Dental hygienists: A Descriptive Study. *The Journal of Dental Hygiene*, 85(4).
- Safari, K., Njoka, C., & Munkwa, M. G. (2021). Financial literacy and personal retirement planning: A socioeconomic approach. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 1(2), 121–134. <https://doi.org/10.1108/JBSED-04-2021-0052>
- Santoso, N. A., Pertiwi, D., & Astuti, D. (2022). Perencanaan Pensiun Pekerja Swasta: Pentingnya Financial Literacy dan Saving Behavior. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2).
- Sarstedt, M., Henseler, J., & Ringle, C. M. (2011). Multi-Group Analysis in Partial Least Squares (PLS) Path Modeling: Alternative Methods and Empirical Results. 195–218.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. Dalam C. Homburg, M. Klarmann, & A. Vomberg (Ed.), *Handbook of Market Research* (hlm. 1–40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Sarvimaki, A., & Stenbock-Hult, B. (2000). Quality of life in old age described as a sense of well-being, meaning and value. *Journal of Advanced Nursing*, 32(4), 1025–1033.

- Sedarmayanti. (2001). Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja. Mandarmaju.
- Sedikides, C. (2017). Why Does Religiosity Persist? *Personality and Social Psychology*. 1(14), 3–6.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach (Seventh Edition)*. John Wiley & Sons.
- Seong, L. C., & Kai, S. B. (2011). The Analysis of Psychological Factors Affecting Savers in Malaysia. 12.
- Shanmugam, A., Abidin, F. Z., & Tolos, H. (2017). Issues in Retirement Confidence among Working Adults in Malaysia: A Conceptual Paper. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 8(6), 1–11. <https://doi.org/10.9790/5933->
- Shukla, S. (2018). *Research Methology and Statistics (1 ed.)*. Satishprakash S. Shukla.
- Silaen, D. S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Revisi). In Media.
- Sina, P. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 1710188.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 27. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.479>
- Sobaya, S., & Hidayanto, M. F. (2016). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN PEGAWAI DI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. 20(1), 14.
- Stang, D., & Wrightsman, L. (1981). *Dictionary of social behavior and social research methods* (Monterey). Brooks-Cole.
- Sugihartatik, F. I. (2019). Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1). <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.966>
- Suryadi, Prof. B., & Hayat, B. (. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=u3EYEAAAQBAJ>

- Szinovacz, M. E., & Davey, A. (2005). Retirement and marital decision making: Effects on retirement. *Journal of Marriage and Family*, 67(2), 387–398. <https://doi.org/satisfaction> <http://doi.org/10.1177%2F0192513X03257366>
- Tan, H. B., Hoe, S. Y., & Hung, W. T. (2011). Financial literacy and personal financial planning in Klang Valley, Malaysia. *Int. Journal of Economics and Management*, 5(1), 149–168.
- Taylor, M. A., Goldberg, C., Shore, L. M., & Lipka, P. M. (2008). The effects of retirement expectations and social support on post retirement behavior: A longitudinal analysis. *Journal of Managerial Psychology*, 23(4), 458–470.
- Thung, C. M. (2012). Determinants Of Saving Behaviour Among The University Students In Malaysia. : Faculty Of Business And Finance, Department Of Commerce And Accountancy, universiti Tunku Abdul Rahman Malaysia.
- Tiara, O. (2021). PENGARUH KECERDASAN ADVERSITAS DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL LOCUS OF CONTROL ON ENTREPRENEURIAL INTENTION OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS. UNJ.
- Tomar, S., Kent Baker, H., Kumar, S., & Hoffmann, A. O. I. (2021). Psychological determinants of retirement financial planning behavior. *Journal of Business Research*, 133, 432–449. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.05.007>
- Topa, G., Moriano, J. A., & Moreno, A. (2012). Psychosocial determinants of financial planning for retirement among immigrants in Europe. *Journal of Economic Psychology*, 33, 527–537.
- Trepte, S. (2006). Bryant, & P. Vorderer (Eds.), *Psychology of Entertainment Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum*, 255–271.
- Turner, J. (1991). *Social influence (Milton Keynes)*. Open University Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1992. (t.t.).
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. (2003). Cemerlang.
- Van Dalen, H. P., Henkens, K., & Schippers, J. (2010). How do employers cope with an ageing workforce?: Views from employers and employees. *Demographic Research*, 22, 1015–1036. <https://doi.org/10.4054/DemRes.2010.22.32>
- Van Dijk, N. (2012). The effect of financial literacy on retirement planning among Dutch students. University of Amsterdam.

- van Rooij, M. C. J., Lusardi, A., & Alessie, R. J. M. (2012). Financial Literacy, Retirement Planning and Household Wealth. *The Economic Journal*, 122(560), 449–478. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.2012.02501.x>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 425–478.
- Villani, D., Sorgente, A., Iannello, P., & Antonietti, A. (2019). The Role of Spirituality and Religiosity in Subjective Well-Being of Individuals With Different Religious Status. *Front. Psychol*, 10(1525). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.0152>.
- Wang, E. S.-T., & Chou, N. P.-Y. (2014). Consumer Characteristics, Social Influence, and System Factors on Online GroupBuying Repurchasing Intention. *Journal of Electronic Commerce Research*, 15(2).
- Wardani, O. T., & Purwohedi, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Penerapan Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Menabung Terhadap Kesiapan Pensiun: Studi Empiris Pada ASN Wanita Di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(2).
- Warneryd, K. E. (1999). *The Psychology of Saving: A Study on Economic Psychology*. UK: Edward Elgar.
- Warren, A. M., & Kelloway, E. K. (2010). Retirement decisions in the context of abolishment of mandatory retirement. *International Journal of Manpower*, 31(3), 286–305.
- Widyaningrum, Sumartoyo, S. B., Saifullah, A., Nafiah, I., Amirulloh, M. F., & Lazuardi, I. R. (2021). *Financial Institution Statistics 2021*. BPS RI. <https://www.bps.go.id/publication/2022/04/28/63e595834fadf8cd528bb6fe/statistik-lembaga-keuangan-2021.html>
- Wijaya, C., & Amirudddin. (2019). *Ilmu pendidikan konsep, teori dan aplikasinya*. LPPPI.
- Wodak, R., & Meyer, M. (2009). *Methods of Critical Discourse Analysis – (Second Edition)*. Sage Publication Ltd.
- Worthington, A. C. (2006). Predicting financial literacy in Australia. *Financial services review*, 57–59.
- Xu, L., & Zia, B. (2012). *Financial literacy around the world: An overview of the evidence with practical suggestions for the way forward*. The World Bank.

- Yanthi, D. P., Istri, C., & Marhaeni, A. A. I. N. (2015). Pengaruh Pendidikan, Tingkat Upah dan Pengangguran Terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *PIRAMIDA*, 11(2), 68–75.
- Yasid, M. (2009). Perilaku Menabung Ibu Rumah Tangga Keluarga Miskin Peserta Program Ikhtiar Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Kelompok di Bogor, Jawa Barat. *TAZKIA Islamic Finance & Business Review*, 4(1), 90–100.
- Yusfiarto, R., Setiawan, A., & Nugraha, S. (2020). Literasi dan Niat Membayar Zakat: Sebuah Teori Perilaku Terencana Lihat Bukti dari Muzakki Indonesia. *Jurnal Zakat Internasional*, 5(1), 15–27.